



Saat Gentle Parenting Tanpa Arah Jadi Bumerang

Oleh: Jesslyn Soetjipto, S.E., BBA, CHt®, CT

Dengan kemudahan teknologi dan kehadiran media sosial, orang tua masa kini punya banyak akses untuk belajar menjadi orang tua yang lebih baik. Banyak yang mengikuti akun-akun *parenting*, menghadiri seminar, *workshop*, bahkan *online course parenting*. Sebagian besar sudah tahu dan sepakat bahwa pola asuh yang penuh kekerasan seperti memukul dengan rotan atau tali pinggang bukanlah cara mendidik yang baik, bahkan sangat keliru.

Selain kekerasan fisik, kita juga semakin sadar bahwa beberapa hal di bawah ini adalah **red flags** dalam pola pengasuhan.

- ❖ Menakuti anak dengan ancaman tidak masuk akal "*Kalau bandel terus, kamu nggak usah ikut papa mama liburan!*"
- ❖ *Menjelekkkan anak*
"Udah nakal, bodoh lagi! Harusnya kamu dengar kata orang tua."
- ❖ *Membandingkan anak*
"Tuh, dia lebih rajin dari kamu. Kapan kamu bisa ikut Olimpiade seperti dia?"
- ❖ *Mengabaikan anak*
"Mama/papa gak ada waktu untuk kamu ngambek begini."

Semua itu adalah hal-hal yang se bisa mungkin mau kita hindari. Benar?

Tapi bagaimana jika orang tua merasa sudah tidak lagi keras, tidak lagi memukul, tidak lagi membentak anak, sudah sabar dan lembut... tapi justru malah bingung saat anak tumbuh jadi pribadi yang:

- ❖ Sulit diatur
- ❖ Manipulatif
- ❖ Gampang marah
- ❖ Sering merasa paling benar
- ❖ Tidak mau mengikuti arahan
- ❖ Tidak punya daya juang saat mengalami kesulitan

Sebelum kita menyimpulkan jawabannya, mari kita renungkan dua contoh tipe orang tua berikut:

1. Orang Tua A

Bekerja dari pagi hingga larut sore, kadang hingga larut malam, kadang perlu dinas ke luar kota. Anak yang besar dileskan ke berbagai tempat karena tidak ada yang mengawasi di rumah. Anak yang kecil dititipkan ke anggota keluarga lain.

Saat orang tua pulang, anak-anak sudah selesai makan, sudah mandi, dan siap tidur. Malam hari, orang tua mengobrol sebentar lalu tidur bersama anak-anak. Ulang tahun dirayakan dengan hadiah. Akhir tahun liburan bersama.

Sekilas ini adalah orang tua yang bertanggung jawab dan peduli. Mereka tipe pekerja keras dan mengatur rutinitas dengan praktis.

Tapi... ternyata **orang tua ini tidak cukup hadir secara emosional**.

Ia tidak hadir saat anak kesulitan mengatur emosi, tidak ada saat anak butuh pendampingan menghadapi konflik, tidak membangun koneksi yang dalam sehari-hari.



Gentle parenting bukan berarti membiarkan anak melakukan apa saja. *Positive parenting* bukan berarti selalu berkata 'iya' dan menghindari semua konflik.

Justru, di dalam pola asuh yang sehat, anak perlu tahu:

- ✓ Bahwa mereka dicintai tanpa syarat
- ✓ Tapi juga perlu bertanggung jawab
- ✓ Bahwa orang tua bisa sabar, tapi tetap tegas
- ✓ Bahwa hidup kadang tidak nyaman, dan itu bukan masalah

Orang tua yang efektif bukan yang selalu menyenangkan hati anak, melainkan yang terkoneksi dengan anak dan mampu menumbuhkan karakter anak, **dengan keseimbangan antara kelembutan dan ketegasan**.

Mengasuh anak bukan soal membuat mereka selalu bahagia, tapi soal menyiapkan mereka menghadapi dunia nyata dan menjadi manusia yang utuh dengan hati yang kuat dan nilai-nilai yang benar.



2. Orang Tua B

Selalu hadir di setiap kegiatan dan momen penting anak. Selalu memberikan yang terbaik seturut keinginan anak. Sebisa mungkin, orang tua memastikan anak tidak perlu susah, tidak jatuh, tidak luka, tidak sedih, pokoknya tidak akan sengsara. Selalu jadi 'penyelamat' dalam setiap

Sekilas terlihat sangat penuh cinta dan suportif.

Tapi... **orang tua ini lemah dalam menetapkan batasan dan aturan.** Anak tidak belajar menunggu, tidak belajar bertanggung jawab, tidak belajar menghargai perbedaan, tidak belajar menghadapi frustasi dan kegagalan.

Kedua tipe ini sama-sama tidak memakai kekerasan. Tapi apakah sudah cukup hanya dengan tidak memukul?

Pola asuh yang baik bukan sekadar menghindari kekerasan. Ia butuh:

- Koneksi emosional yang kuat
- Batasan yang jelas
- Otoritas yang bijaksana
- Dukungan yang hadir tanpa berlebihan
- Keberanian membiarkan anak belajar dari rasa tidak nyaman